



Pemerintah
Kabupaten Bangka

PROPOSAL INOVASI

PROGRAM BANGKIT

BANGKA KEMBANGKAN INTERNAL
TRAINING) STRATEGI DAN LANGKAH
NYATA PENGUATAN KOMPETENSI
AUDITOR DI INSPEKTORAT
KABUPATEN BANGKA

**INSPEKTORAT
KABUPATEN BANGKA**

A. Latar Belakang

Indonesia sebagai negara yang memiliki sistem pemerintahan yang kompleks memerlukan aparatur yang profesional dan kompeten dalam menjalankan tugasnya. Dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance), pemerintah terus berupaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia aparatur sipil negara melalui berbagai program pengembangan kompetensi.

Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui Pelatihan Dasar (Latsar) CPNS yang bertujuan membentuk ASN yang memiliki integritas, profesionalisme, serta mampu menerapkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK dalam pelaksanaan tugas. Melalui kegiatan aktualisasi dalam Latsar CPNS, peserta diharapkan mampu mengidentifikasi permasalahan di lingkungan kerja serta merancang solusi inovatif untuk meningkatkan kinerja organisasi.

Inspektorat Kabupaten Bangka sebagai Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) memiliki tugas melakukan pengawasan terhadap penyelenggaraan pemerintahan daerah. Dalam pelaksanaannya, kompetensi auditor menjadi faktor penting dalam memastikan kualitas pengawasan yang dilakukan. Namun masih terdapat perbedaan tingkat pemahaman, keterampilan teknis, serta pengalaman audit di antara auditor. Selain itu belum tersedia basis data yang terintegrasi terkait riwayat pelatihan auditor sehingga proses evaluasi peningkatan kompetensi belum berjalan optimal. Berdasarkan kondisi tersebut diperlukan upaya penguatan kompetensi auditor melalui kegiatan pelatihan internal yang terencana dan terstruktur agar dapat meningkatkan kualitas kinerja pengawasan di lingkungan Inspektorat Kabupaten Bangka.

B. Penjaringan Ide

Penjaringan Ide Inovasi dilakukan melalui observasi lapangan, pendataan, dan focus Group Discussion melibatkan pemangku kepentingan yaitu Pemerintah Kabupaten Bangka, Inspektorat Kabupaten Bangka, BAPPEDA, Masyarakat, Pihak Bank Sumsel Babel dan Pusat Riset dan Inovasi Institut Pahlawann 12 Bangka Belitung serta Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung.

C. Pemilihan Ide Inovasi

Setelah berbagai ide dikumpulkan, dilakukan proses analisis untuk menentukan ide yang paling relevan dengan kebutuhan organisasi. Pemilihan ide mempertimbangkan tingkat urgensi permasalahan, manfaat yang dihasilkan, serta kemudahan implementasi di lingkungan kerja. Dari proses tersebut dipilih ide inovasi berupa pelaksanaan **Pelatihan Kantor Sendiri (PKS)** sebagai upaya meningkatkan kompetensi auditor melalui pelatihan internal yang terstruktur.

D. Tujuan

Pelaksanaan kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi auditor di lingkungan Inspektorat Kabupaten Bangka melalui pelaksanaan pelatihan internal yang terstruktur. Selain itu kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan pemahaman auditor terhadap materi audit, memperkuat kemampuan teknis dalam pelaksanaan pengawasan, serta mendukung peningkatan kualitas kinerja pengawasan di lingkungan organisasi.

E. Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan dan keterampilan auditor dalam melaksanakan tugas pengawasan. Selain itu kegiatan ini juga dapat memperkuat kerja sama antar auditor melalui kegiatan berbagi pengetahuan serta mendukung peningkatan kualitas pengawasan yang dilakukan oleh Inspektorat Kabupaten Bangka.

F. Hasil

Hasil yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah terselenggaranya kegiatan Pelatihan Kantor Sendiri (PKS) sebagai sarana peningkatan kompetensi auditor. Melalui kegiatan tersebut diharapkan auditor dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik terkait pelaksanaan audit serta mampu menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam pelaksanaan tugas pengawasan.

G. Tahapan

Tahapan	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
Persiapan	Melakukan observasi awal terhadap kondisi di lingkungan kerja untuk mengidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan kompetensi auditor serta kebutuhan peningkatan kapasitas sumber daya manusia di Inspektorat Kabupaten Bangka.	15 Oktober 2025
Penjaringan Ide	Melakukan konsultasi dengan mentor terkait permasalahan yang ditemukan serta membahas rencana kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan sebagai solusi dari permasalahan tersebut.	16 – 20 Oktober 2025
Pemilihan Ide	Mengumpulkan data dan informasi terkait kompetensi auditor, riwayat pelatihan yang pernah diikuti, serta kebutuhan pengembangan kompetensi sebagai dasar penyusunan program kegiatan.	21 – 24 Oktober 2025

Perancangan Inovasi	Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan Program BANGKIT (Bangka Kembangkan Internal Training) , termasuk penyusunan konsep kegiatan, materi pelatihan, serta persiapan administrasi kegiatan.	27 Oktober – 11 November 2025
Implementasi	Melaksanakan kegiatan Pelatihan Kantor Sendiri (PKS) sebagai sarana peningkatan kompetensi auditor melalui penyampaian materi, diskusi, dan berbagi pengalaman terkait pelaksanaan audit.	6 & 18 November 2025
Evaluasi	Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan, menilai manfaat kegiatan bagi auditor, serta menyusun laporan hasil kegiatan aktualisasi.	19 – 27 November 2025

H. Pedoman Teknis

1. Observasi dan Analisis Kebutuhan Pelatihan
 - a. Tim Pelaksana melakukan observasi lapangan dan mendata riwayat pelatihan para auditor.
 - b. Tim mengidentifikasi kesenjangan (gap) kompetensi serta memetakan materi yang mendesak untuk dilatihkan.
 - c. Output: Data profil kompetensi dan daftar kebutuhan diklat.
2. Konsultasi Mentor & Penjaringan Solusi
 - a. Tim Pelaksana memaparkan hasil temuan data kepada Mentor/Inspektur.
 - b. Mentor memberikan arahan khusus terkait penyelarasan program dengan program kerja pengawasan tahunan.
 - c. Output: Persetujuan prinsip pelaksanaan program inovasi BANGKIT.
3. Perancangan Inovasi, Modul, dan Administrasi
 - a. Tim Pelaksana menyusun konsep detail Program BANGKIT.
 - b. Tim menyusun draf materi, skenario diskusi, menentukan narasumber internal/eksternal, serta menyiapkan kelengkapan administrasi (surat undangan, absensi).
 - c. Output: Modul/bahan tayang pelatihan terstruktur dan jadwal resmi PKS.
4. Pelaksanaan Pelatihan Kantor Sendiri (PKS)
 - a. Tim Pelaksana membuka sesi PKS pada tanggal yang ditentukan (6 & 18 November 2025).
 - b. Narasumber memaparkan materi audit taktis diikuti dengan sesi diskusi interaktif dan berbagi pengalaman studi kasus.
 - c. Tim Pelaksana mendokumentasikan kehadiran dan jalannya acara.

- d. Output: Berita acara, daftar hadir, dan dokumentasi PKS.
- 5. Evaluasi dan Pelaporan Akhir
 - a. Pasca-pelatihan, Tim Pelaksana menyebarkan instrumen evaluasi (kuesioner/post-test) untuk menilai peningkatan pemahaman dan manfaat kegiatan bagi auditor.
 - b. Tim menyusun Laporan Hasil Kegiatan Aktualisasi secara komprehensif untuk diserahkan kepada pimpinan.
 - c. Output: Dokumen Laporan Hasil Evaluasi Program BANGKIT.